

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR
SHARE* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS
IV SD NEGERI 1 PARAKANSALAK**

SKRIPSI

**WITA JUNITA
20190100011**



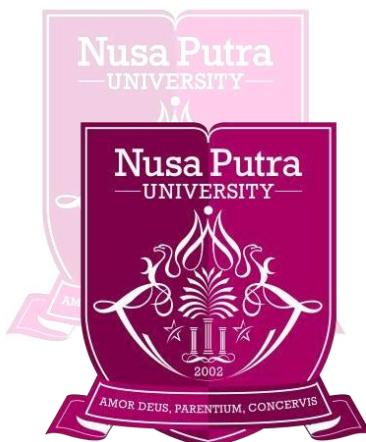
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR
SHARE* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS
IV SD NEGERI 1 PARAKANSALAK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

WITA JUNITA
20190100011



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 1 PARAKANSALAK

NAMA : WITA JUNITA

NIM : 20190100011

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, Juli 2023



WITA JUNITA

Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 1 PARAKANSALAK

NAMA : WITA JUNITA

NIM : 20190100011

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Sukabumi, Juli 2023

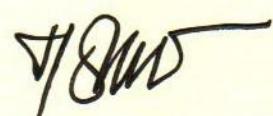
Pembimbing I



Dr. Sri Erwini Christine, M.Pd

NIDN.8971530021

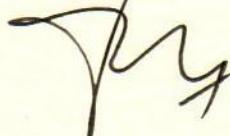
Pembimbing II



Budi Kurnia, M.Pd

NIDK. 8898290019

Ketua Program Studi



Utomo, S.Pd.,M.M

NIDN. 0428036102

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 1 PARAKANSALAK

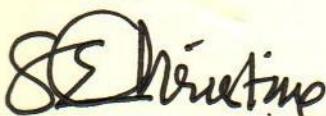
NAMA : WITA JUNITA

NIM : 20190100011

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 14 Juli 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segala kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S.Pd)

Sukabumi, Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Sri Erwini Christine, M.Pd

NIDN. 8971530021

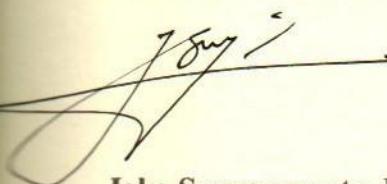
Pembimbing II



Budi Kurnia, M.Pd

NIDK. 8898290019

Ketua Dewan Pengaji



Joko Suprapmanto, M.Pd

NIDN. 0409109502

Ketua Program Studi PGSD



Utomo, S.Pd.,M.M.

NIDN. 0428036102

PLH. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H.

NIDN. 0414058705

HALAMAN PERUNTUKAN

*Dengan rasa syukur dan kerendahan hati skripsi ini penulis
persesembahkan untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta, kakak dan
Adikku tersayang serta orang terkasih.*



ABSTRACT

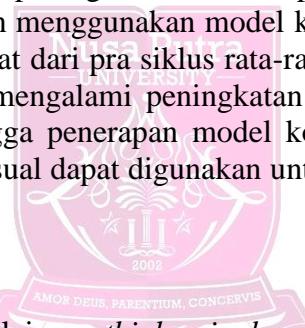
The main problem in this study was motivated by the students' speaking skills which were less honed. As a result, the learning process does not run effectively. This study focuses on the application of the think pair share cooperative model to improving students' speaking skills which are still low. The purpose of this study was to determine the planning, implementation and use of the think pair share cooperative model on students' speaking skills. Based on these objectives, skills need to be stimulated optimally so that students are more confident in appearing in public. The use of audio-visual media is seen as an effective medium to stimulate students' speaking skills. This study uses the type of Classroom Action Research developed by Khemmis and Mc. Taggart which consists of planning, implementation, observation and reflection. The approach uses a qualitative descriptive approach. This research was conducted at SD Negeri 1 Parakansalak, the subjects in this study were 25 grade IV students. This research was conducted in two cycles consisting of four stages in each cycle, namely planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques used in this study include observation sheets, company sheets and documentation. The results of this study indicate an increase in students' speaking skills after being treated using the think pair share cooperative model. This increase can be seen from the average pre cycle of 71.2%, the first cycle averaged 74.2% and the second cycle experienced an increase in speaking skills which amounted to 84%. So that the application of the think pair share cooperative model assisted by audio-visual media can be used to improve students' speaking skills.



Keywords: Learning model, think pair share, speaking skills.

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang terasahnya keterampilan berbicara siswa. Akibatnya proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Penelitian ini berfokus pada penerapan model kooperatif tipe *think pair share* terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa yang masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan penggunaan model kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan berbicara siswa. Berdasarkan tujuan tersebut maka keterampilan siswa perlu distimulus dengan optimal agar siswa semakin percaya diri tampil di depan umum. Penggunaan media audio visual di pandang sebagai media yang efektif untuk menstimulus keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dikembangkan oleh Khemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Parakansalak, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap setiap siklusnya, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *think pair share*. Peningkatan ini dapat dilihat dari pra siklus rata-rata sebesar 71,2%, siklus I rata-rata 74,2% dan siklus II mengalami peningkatan dalam keterampilan berbicara yaitu sebesar 84%. Sehingga penerapan model kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media audio visual dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.



Kata kunci : Model pembelajaran, *think pair share*, keterampilan berbicara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 1 Parakansalak”. Skripsi ini membahas mengenai keterampilan berbicara siswa. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti wisuda, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra.

Selama penelitian dan penulisan Skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 
1. Dr. H. Kurniawan, ST.,M. Si., MM., Selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 2. Anggy Praditha Junfithrana, MT., Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 3. Utomo, S.Pd., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 4. Dr. Sri Erwini Christine, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan kepada penulis sehingga penyusunan Skripsi ini berjalan dengan baik.
 5. Budi Kurnia, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penyusunan Skripsi ini berjalan dengan baik.
 6. Orang tua tercinta, Ayahanda Dadeng Saepudin dan Ibunda Ihat Solihat yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya baik moral, materi dan do'a.
 7. Kakak dan Adik tercinta Winda Amalia, Abang Yudi Herdiansyah dan Adikku Dito Dillah yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.

8. Kedua keponakan Simran Alvansyah dan Rafly Alfatih anak yang baik nan menggemaskan.
9. Sahabat tersayang Debby Try Lestary yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan do'a kepada penulis.
10. Teman-teman yang selalu memberikan bantuan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD Universitas Nusa Putra Sukabumi.
12. Staff dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti studi.
13. Ibu Ayi Sapuroh, S.Pd.,SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Parakansalak yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
14. Rekan-rekan guru SD Negeri 1 Parakansalak yang selalu memberikan masukan dan berbagi pengalaman mengenai penelitian.
15. Siswa dan siswa SD Negeri 1 Parakansalak, khususnya siswa-siswi kelas IV A yang selalu kompak dalam belajar.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal'Alamiin.

Sukabumi, Juli 2023

Wita Junita

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wita Junita
NIM : 20190100011
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive RoyaltyFree Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

“Penerapan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 1 Parakansalak” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada Tanggal : 14 Juli 2023

Yang menyatakan



Wita Junita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERUNTUKAN	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
15.1tar Belakang	La 1
15.2rumusan Masalah	R 6
15.3tasan Masalah	Ba 6
15.4juan Penelitian	Tu 7
15.5anfaat Penelitian	M 7
15.6stematika Penulisan	Si 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terkait	9
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	11
2.3 Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	14
2.4 Media Audio Visual	17
2.5 Pembelajaran Bahasa Indonesia	19
2.6 Keterampilan Berbicara	21

2.7 Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
xi	
3.1.Jenis Penelitian.....	25
3.2 Subjek Penelitian.....	26
3.3 Tahap Penelitian.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Lokasi Penelitian.....	30
3.6 Populasi dan Sampel	31
3.7 Instrumen Penelitian.....	31
3.8 Teknik Analisis Data.....	35
3.9 Kriteria Keberhasilan	36
3.10 Validitas Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Data Pra Siklus	38
4.1.2 Data Siklus 1	43
4.1.3 Data Siklus II	49
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Analisis Data.....	57
4.2.2 Interpretasi Data.....	61
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	64
JADWAL PENELITIAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 2.6.1 Indikator Keterampilan Berbicara	22
Tabel 3.7.1 Kisi-Kisi Wawancara Dengan Guru Kelas	32
Tabel 3.7.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa	33
Tabel 3.9.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa.....	36
Tabel 4.1.1 Keterampilan Berbicara Pra-Siklus	40
Tabel 4.1.2 Data Persentase Pra Siklus	41
Tabel 4.1.3 Nilai Tes Lisan Siklus I.....	46
Tabel 4.1.4 Data Persentase Siklus I.....	47
Tabel 4.1.5 Nilai Tes Lisan Siklus II.....	54
Tabel 4.1.6 Data Persentase Siklus	55
Tabel 4.2.1 Grafik Siklus I Keterampilan Berbicara	59
Tabel 4.2.2 Grafik Siklus II.....	61
Tabel 4.2.3 Kenaikan Keterampilan Berbicara Setiap Siklus	62
Tabel 5.2.1 Jadwal Penelitian.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.7.1 Alur Kerangka Pemikiran	24
Gambar 3.4.1 Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas.....	29
Gambar 3.8.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif.	36
Gambar 4.2.3 Kenaikan Keterampilan Berbicara Setiap Siklus	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Observasi.....	73
Lampiran 2 : Lembar observasi siswa	74
Lampiran 3 : Lembar validasi observasi.....	76
Lampiran 4 : Lembar validasi wawancara guru	78
Lampiran 5 : Lembar wawancara guru.....	80
Lampiran 6: Modul Ajar.....	82
Lampiran 7 : Modul Ajar Siklus II.....	85
Lampiran 8 : LKPD	88
Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian	90
Lampiran 10 : Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa.....	94
Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 12 : Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	97
Lampiran 13 : Profil Sekolah	107
Lampiran 14 : Catatan Bimbingan	109



DAFTAR ISTILAH

KKTP	:	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
LKPD	:	Lembar Kerja Peserta Didik
Modul Ajar	:	Rencana Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka
RPP	:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan masyarakat dalam dunia pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan eksistensi suatu negara agar lebih mengembangkan karakteristik internal manusia dalam memahami masyarakat luas yang berkarakter. Hal ini sesuai peraturan untuk menyelenggarakan pendidikan umum sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem sekolah umum yang bertujuan untuk menginstruksikan eksistensi negara dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut di perlukan peningkatan dan penyempurnaan mutu pendidikan mendalam yang berkaitan dengan kualitas pengalaman pendidikan. Berdasarkan hal tersebut maka mutu pendidikan perlu di tingkatkan terlebih sebelum mempelajari keterampilan berbahasa, manusia terlebih dahulu belajar bagaimana berbicara yang merupakan salah satu kemampuan bahasa yang utama. Meskipun setiap orang ditakdirkan untuk dapat berbicara atau berkomunikasi secara lisan, namun tidak semua memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berbicara dengan benar. Selanjutnya, kemampuan berbicara menjadi perhatian dalam pengalaman pendidikan di sekolah, khususnya sekolah dasar. Keterampilan berbicara di sekolah dasar adalah inti dari pengalaman pendidikan bahasa karena siswa dapat berkomunikasi di dalam dan di luar kelas sesuai dengan perkembangan psikologis anak.

Kemampuan berbicara dibutuhkan bagi keberadaan individu manusia. Manusia akan mampu mengungkapkan gagasan dan pemikirannya sesuai dengan konteks dan keadaan. Kemampuan berbicara juga akan membantu menciptakan generasi kreatif di masa depan yang mampu menyampaikan pendapat yang sesuai dengan kaidah secara runtut dan komunikatif sehingga mudah di mengerti. Selaras dengan hal tersebut

gagasan dari pemikiran ini diawali dari kurangnya kualitas pembelajaran dalam keterampilan berbicara siswa di kelas IV SD Negeri 1 Parakansalak, hal ini sesuai dengan observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa keterampilan berbicara atau berbahasa siswa terbilang masih rendah dapat dilihat dari nilai keterampilan berbahasa siswa. Menurut observasi awal atau observasi pertama yang peneliti lakukan saat proses pengkajian pembelajaran dikelas saat guru menjelaskan materi siswa cenderung tidak antusias saat diberi pertanyaan untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Faktor penghambat yang dapat dilihat yaitu siswa merasa kurang percaya diri dan gugup untuk menyampaikan gagasan yang ada dalam pikiran mereka untuk itu keterampilan berbicara siswa harus dapat ditingkatkan. Berbicara adalah keterampilan berbahasa yang berarti berbicara dengan orang lain sebagaimana adanya mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan secara lisan itu artinya proses berpikir tentang bagaimana mengungkapkan ide dan gagasan secara luas saat berbicara. Proses berbicara sangat erat kaitannya dengan faktor perkembangan pemikiran seperti membaca, mendengarkan dan mengamati. Berbicara sering disebut juga dengan komunikasi lisan yaitu metode interaksi sosial yang paling umum dalam memberikan informasi dan memperoleh informasi sehingga dapat mengungkapkan isi pemikiran.

Keterampilan berbicara memiliki pengaruh yang signifikan bagi manusia mulai sejak terbentuk di dalam rahim ibunya dan muncul ke dunia, berbicara juga tidak dapat dipisahkan dari pendidikan karena pendidikan memberikan dampak baik bagi kehidupan manusia, hal ini dapat dirasakan kini dan nanti atau sekarang maupun di masa yang akan datang. Selain itu, pendidikan adalah sarana dimana individu dapat memaksimalkan potensi secara optimal. Potensi individu itu sendiri meliputi aspek psikologis, pemahaman pengetahuan, karakteristik dan keterampilan maupun kemampuan serta iklim sosial-sosial di mana manusia itu hidup [1].

Berbicara merupakan komponen penting dan tak terhindarkan dalam kehidupan manusia atau sosial. Komunikasi adalah sarana komunikasi dengan orang lain, berbagi informasi dan menyampaikan informasi,

keinginan, dan nasihat. Tidak ada manusia yang tidak berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penggunaan berbagai media cetak dan elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi manusia adalah darah dan sistem kehidupan sosial [2].

Tindakan mengirim dan menerima pesan antara setidaknya dua individu atau lebih disebut komunikasi. Komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Terkait dengan keterampilan berbicara dapat di bedakan menjadi komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal yang merupakan semua bentuk penyampaian pesan dalam pendidikan, komunikasi yang efektif adalah proses mentransfer informasi kepada siswa sehingga mereka dapat memahami makna yang dimaksudkan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya [3]. Diarahkan agar siswa mampu berkomunikasi secara tepat dan akurat. Bahasa digunakan untuk sarana verbal dan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lisan dan tidak lisan. Penelitian ini manusia menggunakan ragam bahasa yang dikomunikasikan lebih dari ragam bahasa yang tersusun yang dikomunikasikan dalam keterampilan bahasa disebut berbicara.

Aspek bahasa yang harus dipelajari dan diperlakukan agar siswa dapat menumbuhkan keterampilan berbicara adalah kemampuan berbicara. Berbicara adalah keterampilan penting yang harus dipelajari dan dikuasai, keterampilan berbicara lebih sering daripada yang bisa dilakukan oleh pembicara yang terampil menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar mengembangkan keterampilan berbicara melalui berbagai kegiatan seperti mempresentasikan hasil belajar, menceritakan pertemuan, menggambarkan objek, berbicara tentang item dalam buku yang sedang dipelajari [4].

Penting untuk keterampilan bicara diperhatikan dengan tujuan agar siswa dapat berbicara, sehingga dapat berkomunikasi dengan baik untuk menyampaikan perasaannya kepada orang lain. Meskipun kemampuan berbicara itu penting bagi seseorang, memperoleh keterampilan berbicara tentunya harus diperhatikan karena kemampuan berbicara tidak bisa diperoleh secara alami, namun tetap harus dipelajari dan dipersiapkan.

Bahasa Indonesia memiliki bagian yang mencakup empat mata aspek utama, yaitu menulis, menyimak, berbicara dan membaca. Dasarnya pembelajaran bahasa diharapkan dapat mempersiapkan siswa untuk berbicara bahasa Indonesia secara tepat dan akurat sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) sebagai cara menyampaikan dan berkolaborasi dengan iklim. Motivasi di balik pembicaraan adalah untuk menyampaikan rencana dan data kepada orang lain secara lisan, dengan beberapa prasyarat termasuk (1) penggunaan kata yang terorganisir; (2) memanfaatkan ragam kata; (3) Pastikan saat berbicara dengan orang lain, agar orang lain mengerti apa yang akan kita sampaikan dalam dunia pendidikan, metode konvensional yang biasa digunakan guru bahasa di Indonesia selalu mengandalkan ceramah dan papan tulis sebagai alat bantu. Oleh karena itu, ketika pengajaran berfokus pada guru aktif dan siswa pasif hal ini akan mengakibatkan keterampilan siswa dalam berbicara tidak akan terlatih.



Sekolah dasar siswa dapat mengembangkan kemampuannya menggunakan bahasa sesuai dengan fungsinya, khususnya sebagai alat komunikasi dengan mempelajari bahasa Indonesia. Keterampilan komunikasi lisan dan tulisan siswa diharapkan meningkat sebagai hasil dari pembelajaran bahasa Indonesia. Jika materi disampaikan dengan cara yang menyenangkan oleh guru, pembelajaran bahasa di Indonesia akan efektif dan efisien dalam penyampaian materi diharapkan kegiatan proses pembelajaran bahasa Indonesia mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa, menghasilkan pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar, dan mengaktifkan keadaan mental, fisik, dan psikologis siswa. Akibatnya, siswa akan lebih kreatif sebagai hasil dari proses pembelajaran ini yang berdampak pada peningkatan hasil belajar [5].

Materi guru harus mempertimbangkan hal ini untuk merancang dan memilih model atau metode pembelajaran yang tepat akan meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara dan nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini akan memastikan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menyuarakan pendapatnya, memastikan

pembelajaran berjalan lancar dan hasil belajar siswa sangat memuaskan. Sebuah strategi untuk menyediakan siswa dengan berbagai pengalaman juga harus dikembangkan oleh guru [6].

Pengembangan kemampuan berbahasa siswa merupakan salah satu tanggungjawab guru dikelas. Kemampuan bahasa sangat penting untuk kehidupan sehari-hari karena seseorang tidak dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain jika tidak memiliki keterampilan bahasa untuk mempersiapkan hal tersebut, keterampilan berbahasa hendaknya diajarkan sejak dini agar siswa dapat terus berlatih mengembangkan keterampilan berbahasanya sepanjang pendidikannya [7].

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian di kelas IV SD Negeri 1 Parakansalak karena peneliti melihat bahwa siswa-siswi di kelas IV masih kurang percaya diri pada saat berbicara terkait dengan menyampaikan pengetahuan, gagasan dan pemikiran. Masalah yang ditemukan di lapangan yaitu kegembiraan siswa berkurang, kurangnya rasa percaya diri dan rasa malu dalam menyampaikan pendapat atau gagasan yang ada pada pikiran siswa oleh karenanya dalam belajar berbicara siswa benar-benar membutuhkan pemahaman materi yang diperkenalkan. peneliti melihat ketika diberikan model kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran bahasa Indonesia akan menambah antusias siswa dalam pembelajaran karena model ini dapat membantu lebih lanjut mengembangkan kemampuan berbicara siswa yang masih rendah. Siswa belum berpikir sejenak untuk berbicara di depan kelas, belum bisa menyampaikan apa yang mereka rasakan, atau apa yang ingin mereka katakan tidak sampai pada itu karena tidak memadai dalam keterampilan dalam berbicara. Maka penggunaan model pembelajaran ini dirasa cocok karena dalam pengertiannya bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dibuat anggota kelompok kecil yang berkolaborasi dalam meraih tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Suasana kegiatan pembelajaran akan lebih bersemangat dengan pembelajaran kooperatif ini siswa akan lebih mau

bekerja sama dan akan merasa lebih bertanggung jawab atas tindakannya dalam kelompok sehingga dapat melatih curah pendapat antar siswa [8].

Selama proses pembelajaran, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara yang rendah karena model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* banyak mengandalkan kegiatan berpikir dan berbagi hasil diskusi dalam pelaksanaanya, yang akan menumbuhkan interaksi antara siswa dan guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Guna mengefektifkan hasil penguasaan keterampilan berbicara, diperlukan model pembelajaran yang lebih menekankan pada latihan pembelajaran yang dinamis dan imajinasi siswa selama pengalaman pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa dengan judul **“Penerapan Model Kooperatif tipe Think Pair Share Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 1 Parakansalak.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana perencanaan model kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media audio visual terhadap keterampilan berbicara siswa?
2. Bagaimana pelaksanaan model kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media audio visual terhadap keterampilan berbicara siswa?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *think pair share*?

1.3 Batasan Masalah

Guna menghindari penyimpangan atau memperluas topik sehingga pokok masalah lebih terlibat dan kompleks dengan penelitian ini sehingga target penelitian dapat tercapai dan terarah, maka dibuat beberapa batasan

masalah. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu berfokus pada keterampilan berbicara dan untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian yang harus dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas:

- a. Untuk mengetahui perencanaan keterampilan berbicara siswa kelas IV di SD Negeri 1 Parakansalak.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan keterampilan berbicara siswa kelas IV di SD Negeri 1 Parakansalak.
- c. Untuk mengetahui penggunaan model kooperatif tipe *think pair share* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV di SD Negeri 1 Parakansalak.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar memberi manfaat baik bersifat teoritis maupun yang praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini memberikan manfaat untuk dunia Pendidikan sebagai sumber referensi tentang model kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dan wawasan baru terkait dengan pentingnya keterampilan berbicara pada siswa Sekolah Dasar dan sebagai bentuk implementasi ilmu yang dimiliki dan diharapkan dapat menambah ilmu dengan penelitian di dunia pendidikan.



b. Bagi Guru

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran.

c. Bagi siswa

Sebagai bentuk pembiasaan untuk lebih mengenal, menguasai dan menerapkan keterampilan berbicara tidak hanya disekola, namun dikehidupan sehari-hari.

d. Bagi Pihak Kampus

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi untuk mendorong minat dan bakat mahasiswa sehingga juga dapat menumbuhkan prestasi mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari V (lima) bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan. Pembahasannya meliputi : (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) batasan masalah, (4) tujuan penelitian (5) manfaat penelitian, (6) sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka. Pembahasannya meliputi : (1) penelitian terkait, (2) model pembelajaran kooperatif, (3) kooperatif tipe *think pair share*, (4) media audio visual (5) Pembelajaran Bahasa Indonesia, (6) keterampilan berbicara, (7) kerangka pemikiran.

BAB III Metodologi Penelitian. Pembahasannya meliputi : (1) jenis penelitian, (2) subjek penelitian, (3) tahapan penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) lokasi penelitian, (6) populasi dan sampel, (7) instrumen penelitian, (8) teknik analisis data, (9) kriteria keberhasilan, dan (10) Validitas Data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan meliputi : (1) data pra siklus, (2) data siklus I, (3) data siklus II, (4) analisis data, (5) interpretasi data.

BAB V Penutup meliputi : Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa rata-rata keterampilan berbicara siswa di SD Negeri 1 Parakansalak pada pembelajaran Bahasa Indonesia BAB 8 dengan menggunakan model koperatif tipe *think pair share* (TPS) pada penelitian Siklus I rata-rata keterampilan berbicara siswa meningkat dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dapat dilihat dari nilai ketercapaian pra siklus yaitu sebesar 71,2 %, siklus I sebesar 74,2% dan Siklus II sebesar 84%. Sudah melebihi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model koperatif tipe *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Parakansalak terkait dengan keterampilan berbicara siswa. Sehubungan dengan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka dapat dipahami bahwa pemeriksaan ini mempunyai beberapa hal yang perlu dikemukakan sebagai akibat dari tinjauan ini, yaitu :

1. Penggunaan model kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media audio visual dapat direkomendasikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
2. Penerapan model kooperatif tipe *think pair share* dapat memacu siswa untuk mengambil bagian yang berfungsi dan energik dalam melatih kemampuan berbicara
3. Melalui model kooperatif tipe *think pair share* guru menjadi lebih kreatif dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengajar, melalui penggunaan model bantuan *think pair share* (TPS), sebaiknya pengajar berperan sebagai fasilitator, sehingga mahasiswa

dapat merasakan bahwa informasi yang diperoleh merupakan konsekuensi dari suatu siklus.

2. Bagi Siswa, model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dapat menjadikan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan teman sehingga keterampilan berbicara siswa dapat dilatih.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Model kooperatif think pair share (TPS) dapat dimanfaatkan sebagai jawaban yang dapat melibatkan siswa secara efektif dalam pengalaman pendidikan dan melatih kemampuan berbicara siswa. Sebelum melakukan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) yang bermanfaat di kelas, perlu ditumbuhkan contoh untuk konsentrasi terlebih dahulu sehingga dapat menghindari kekurangan yang terjadi di lapangan lebih baik bila bergabung dengan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.



JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil

Tabel 5.2.1 Jadwal penelitian

No	Jenis Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Pengajuan Judul					
2	Observasi Lapangan					
3	Seminar Proposal					
4	Revisi Proposal					
5	Pelaksanaan Penelitian					
6	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian					
7	Sidang Skripsi					



DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Y. Wabdaron and Y. A. Reba, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat,” *J. Papeda J. Publ. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 27–36, 2020, doi: 10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.412.
- [2] U. Mahadi, “Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran),” *JOPPAS J. Public Policy Adm. Silampari*, vol. 2, no. 2, pp. 80–90, 2021, doi: 10.31539/joppa.v2i2.2385.
- [3] R. Susanto, K. Umam, and I. Pangesti, “Meningkatkan Kompetensi Komunikasi pada Guru dan Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar,” *KANGMAS Karya Ilm. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 29–33, 2022, doi: 10.37010/kangmas.v3i1.481.
- [4] N. A. Ummah, S. Ghufron, S. Kasiyun, and D. W. Rahayu, “Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Kelas IV Sekolah Dasar,” *Wanastra J. Bhs. dan Sastra*, vol. 12, no. 2, pp. 120–128, 2020, doi: 10.31294/w.v12i2.8346.
- [5] K. D. Padmawati, N. W. Arini, and K. Yudiana, “Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,” *J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 2, no. 2, pp. 190–200, 2019, doi: 10.23887/jlls.v2i2.18626.
- [6] J. Bahasa and I. Supriyati, “Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 4 Palu,” vol. 5, no. 1, 2020.
- [7] P. W. Dhari, H. Anggraini, and M. K. Nasution, “Peran Guru Kelas dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah,” *Ta'dib J. Pemikir. Pendidik.*, vol. 12, no. 1, pp. 40–50, 2022.
- [8] D. Febiyanti, I. M. C. Wibawa, and N. W. Arini, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Mind Mapping Berpengaruh terhadap Keterampilan Berbicara,” *Mimb. Ilmu*, vol. 25, no. 2, p. 121, 2020, doi: 10.23887/mi.v25i2.26620.

- [9] F. Zarisman, P. H. Pebriana, and M. S. Rizal, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Kelas V Sekolah Dasar,” *Sci. Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–19, 2022, doi: 10.31004/sicedu.v1i1.10.
- [10] R. Guswita and S. Subhanadri, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Kelas V Sd Negeri 13 Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok,” *J. Muara Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 665–673, 2020, doi: 10.52060/mp.v5i2.374.
- [11] S. D. N. Cakranegara, T. Ajaran, D. H. Angriyani, N. K. Dewi, and H. Setiawan, “Pengaruh Model Pembelajaran Tps (Think Pair Share) Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas Iv a the Effect of the Tps Learning Model on the Speaking Ability of Students Grade Iv a Sdn 5 Cakranegar 2020 / 2021,” *J. Ilm. Kependidikan*, vol. 1, no. 3, pp. 137–147, 2021.
- [12] H. Yastuti, R. Umar, A. Y. Y. M. A. Arisa, and N. Rahmi, “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps),” *Cakrawala Indones.*, vol. 7, no. 1, pp. 15–24, 2022, doi: 10.55678/jci.v7i1.642.
- [13] A. Asyafah, “MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam),” *TARBAWY Indones. J. Islam. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 19–32, 2019, doi: 10.17509/t.v6i1.20569.
- [14] J. Mirdad, “Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran),” *J. Sakinah*, vol. 2, no. 1, pp. 14–23, 2020, [Online]. Available: <https://www.jurnal.stitnusadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>
- [15] P. Khoerunnisa and S. M. Aqwal, “Analisis Model-model Pembelajaran,” *Fondatia*, vol. 4, no. 1, pp. 1–27, 2020, doi: 10.36088/fondatia.v4i1.441.
- [16] M. Yusuf and A. Syurgawi, “Konsep Dasar Pembelajaran,” *Al-Ubudiyah J.*

- Pendidik. dan Stud. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 21–29, 2020, doi: 10.55623/au.v1i1.3.
- [17] R. Anitra, “Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar,” *JPDI (Jurnal Pendidik. Dasar Indones.)*, vol. 6, no. 1, p. 8, 2021, doi: 10.26737/jpdi.v6i1.2311.
- [18] I. Kuncoro, “Model Pembelajaran Kooperatif Learning dalam Efektivitas Pembelajaran,” *Al Wafi J. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–46, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.stitalwafi.ac.id/index.php/alwafi/article/view/5>
- [19] F. Nurulaeni and C. Ismaniati, “Think-Pair-Share Model: Improving Activeness and Communication Skills of Prospective Elementary School Teachers,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1233, no. 1, 2019, doi: 10.1088/1742-6596/1233/1/012081.
- [20] D. Anggraini, I. G. L. A. Parwata, and N. P. D. S. Dartini, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Basket,” *J. Penjakora*, vol. 7, no. 2, p. 102, 2020, doi: 10.23887/penjakora.v7i2.26398.
- [21] A. Rukmini, “Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD,” *Angew. Chemie Int. Ed. 6(11)*, 951–952., vol. 3, no. 3, pp. 10–27, 2020.
- [22] N. Amaliyah, W. Fatimah, and P. B. Abustang, “Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ips,” *Satya Widya*, vol. 35, no. 2, pp. 126–139, 2019, doi: 10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p126-139.
- [23] A. Hukma Salmin *et al.*, “Urgensi Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa,” *Semin. Nas. Pendidik. Dasar dan Menengah*, vol. 1, no. 66–71, 2015, [Online]. Available: <https://senapadma.nusaputra.ac.id/index>

- [24] K. A. Saputro, C. K. Sari, and S. Winarsi, “Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 1910–1917, 2021, [Online]. Available: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690>
- [25] C. S. Putri and J. Suprapmanto, “Pengaruh Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Gabungan Bangun Datar Di Sdn Cisaat Gadis,” *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding ...*, vol. 3, no. 1, pp. 397–406, 2022.
- [26] W. B. Sulfemi and N. Mayasari, “Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips,” *J. Pendidik.*, vol. 20, no. 1, p. 53, 2019, doi: 10.33830/jp.v20i1.772.2019.
- [27] S. P. . Rajulis, “file:///C:/Users/ASUS/Downloads/MANFAAT MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIHDI MI NEGERI 2 KERINC.pdf,” vol. 1, p. 18, 2019.
- [28] P. R. Putri, U. L. Sari, H. Nuraeni, and L. Herlina, “ENHANCING STUDENTS ’ LOVE FOR INDONESIAN LANGUAGE,” pp. 1–6, 2021.
- [29] D. Iswatiningsih, F. Fauzan, D. Dluhayati, and Y. Karunia Lestari, “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring di Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa SMP,” *Diglosia J. Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusasteraan Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 141–156, 2021.
- [30] 2018 Ummul Khair, “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASA STRA) di SD dan MI,” *AR-RIAYAH J. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, p. 81, 2018.
- [31] D. Asmarani, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd/Mi Berbasis Android,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.

- [32] Y. Yeyet, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Dalam Pembelajaran Bahasa,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 7, no. 2, pp. 367–374, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i2.1043.
- [33] Marlina Alimin, “Peningkatan Kompetensi Berbicara Siswa Kelas V SDN 1 Petobo melalui Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw,” *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 8, no. 2, pp. 690–696, 2022, doi: 10.30605/onomा. v8i2.1950.

